



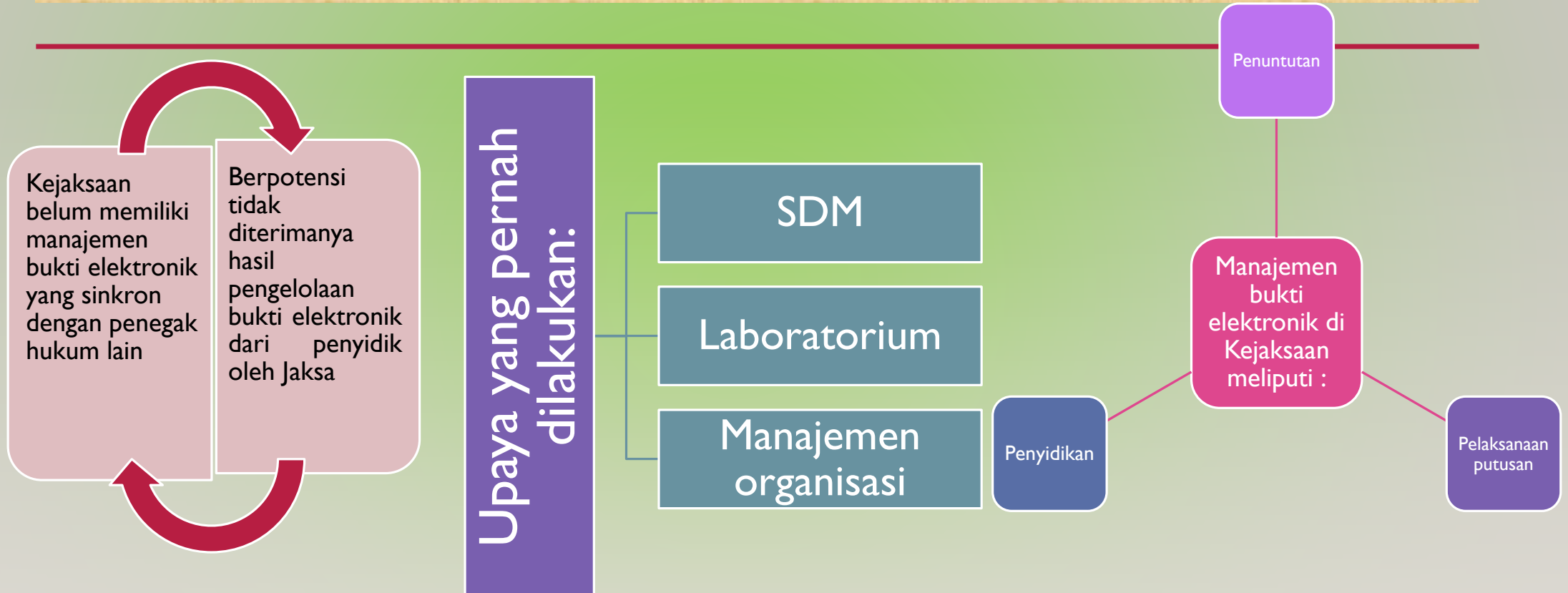
KEJAKSAAN TINGGI DKI JAKARTA

**PENTINGNYA PENGATURAN MANAJEMEN BUKTI ELEKTRONIK
BAGI EFEKTIFITAS PENYIDIKAN, PENUNTUTAN DAN
PELAKSANAAN PUTUSAN PERKARA PIDANA**

OLEH :

**KEPALA KEJAKSAAN TINGGI DKI JAKARTA
DR. ASRI AGUNG PUTRA**

REALITAS SAAT INI (BELUM ADA SINKRONISASI)



RUMUSAN MASALAH :

Cita ideal

- Bagaimana prasyarat suatu manajemen bukti elektronik dapat berfungsi optimal dalam penegakan hukum Pidana.

Realitas saat ini

- Urgensi pengaturan manajemen bukti elektronik dalam efektifitas penyidikan, penuntutan, dan pelaksanaan putusan hakim.

CITA IDEAL :



MANAJEMEN (SOP) PENANGANAN ALAT BUKTI ELEKTRONIK

- Urgensinya : trend tindak pidana yang banyak menggunakan teknologi informasi sebagai piranti kejahatannya
- Tujuannya : agar penanganan bukti elektronik lebih responsif dan akuntabel
- Saratnya : Sinkronisasi masing-masing Lembaga dalam Sistem Peradilan Pidana

BUKTI ELEKTRONIK SEBAGAI ALAT BUKTI PETUNJUK & ALAT BUKTI BARU:

Pasal 26 A UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi : bukti elektronik sebagai alat bukti petunjuk.

Bukti Elektronik sebagai alat bukti baru, selain Pasal 184 KUHAP (keterangan saksi, surat, Ahli, Petunjuk keterangan terdakwa):

1. Pasal 27 Perpu No.1 Tahun 2002 Jo. UU No.15 Tahun 2003 Jo. UU No.5 Tahun 2018 (Terorisme)
2. Pasal 29 UU No.21 Tahun 2007 (Perdagangan Orang)
3. Pasal 96 UU No.32 Tahun 2009 (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).
4. Pasal 86 UU No. 35 Tahun 2009 (Narkotika)

MANFAAT MANAJEMEN (SOP) PENANGANAN ALAT BUKTI ELEKTRONIK

meningkatkan profesionalitas Jaksa dalam proses pembuktian.

meningkatkan kualitas upaya penegakan hukum untuk memenuhi rasa keadilan masyarakat

meningkatkan akuntabilitas proses peradilan pidana.

PRASYARAT MANAJEMEN BUKTI ELEKTRONIK YANG LEBIH RESPONSIF DAN AKUNTABEL :



Tersedianya sumber daya manusia yang handal dan mumpuni baik kualitas maupun kuantitasnya untuk melaksanakan fungsi sebagai DEFR, *Data Examiner, Analyst*, Pembuat Laporan, dan Pengelola Bukti Elektronik



Berfungsinya infrastruktur berupa Pusat Laboratorium Digital Forensik yang memadai untuk terselenggaranya manajemen bukti elektronik dalam penegakan hukum pidana.



Berjalannya organisasi dan manajemen pengelolaan bukti elektronik pada masing-masing lembaga yang selaras dengan lembaga lain sehingga apa yang dihasilkan dari satu Lembaga dapat diterima dan digunakan di Lembaga lainnya.

PENTINGNYA PENGATURAN MANAJEMEN BUKTI ELEKTRONIK DALAM EFEKTIFITAS PENYIDIKAN, PENUNTUTAN, DAN PELAKSANAAN PUTUSAN HAKIM

Cita ideal

- Untuk mendukung peningkatan penanganan perkara tindak pidana secara cepat, tepat dan berkualitas

Realitas

- Sering penegak hukum gamang dan gagal memanfaatkan bukti elektronik yang ditemukan untuk mengungkap suatu tindak pidana.

REALITAS KETIKA BERHADAPAN DENGAN BUKTI ELEKTRONIK :

- Peningkatan angka tindak pidana dengan menggunakan sarana teknologi informasi
- Tantangan untuk menjamin keutuhannya (*integrity*), dapat diakses (*accessibility*) dan ketersediaan (*availibility*)
- belum ada sinkronisasi manajemen pengelolaan bukti elektronik antar lembaga penegak hukum.

PENTINGNYA PENGATURAN MANAJEMEN BUKTI ELEKTRONIK DALAM EFEKTIFITAS PENYIDIKAN, PENUNTUTAN, DAN PELAKSANAAN PUTUSAN HAKIM



Bukti elektronik dapat menjadi penentu apakah suatu perkara dapat ditutup penyidikanya atau dilanjutkan penuntutanya di depan persidangan



Bukti elektronik apabila ditangani secara salah atau menyalahi standar operasi dan prosedur (SOP) maka sangat berakibat fatal yakni hilangnya nilai pembuktian



menghadapi berbagai tantangan mulai dari isu hak asasi manusia, isu perlindungan data pribadi, dan isu pelanggaran kepentingan ekonomi dan bisnis.

KESIMPULAN :

Pentingnya penanganan bukti elektronik bukan hanya tentang bagaimana mempergunakan teknologi yang terbaru untuk mendapatkan informasi terkait tindak pidana, namun juga dibutuhkan agar penegak hukum secara berkesinambungan memperbaharui kebijakan penegakan hukumnya sebagai respon yang tepat terhadap kemajuan teknologi.



SEKIAN
&
TERIMA KASIH